

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR HYGIENE, SANITASI DAN KESELAMATAN KERJA TATA BOGA

THE RELATION OF LEARNING DISCIPLINE WITH LEARNING RESULTS OF HYGIENE, SANITATION AND SEFTY WORK

Ade Anggraini¹, Elida²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: Elidampd@gmail.com

ABSTRACT

The research objective was to determine the relationship between learning discipline and student learning outcomes in the Hygiene, Sanitation and Work Safety Subjects at SMK Negeri 1 Padang Panjang. The research objective describes the learning discipline with learning outcomes. Grade X student of SMK Negeri 1 Padang Panjang. This type of quantitative research uses correlational methods. The population was 29 people and the sample technique used was total sampling. Student learning discipline data were obtained from a questionnaire arranged using a Likert scale model. While learning outcomes are obtained from report cards, namely a combination of knowledge values and skills scores. The type of data used in this research is Product Moment Correlation. Based on the results of the research conducted, it showed that the students' learning discipline of Hygiene, Sanitation and Work Safety Skills Competency of Catering at SMK Negeri 1 Padang Panjang was in the high category with a percentage of 52%, learning outcomes were in the medium category with a percentage of 69%. With a correlation value of 0.415. The results of the correlation coefficient test $\text{sig} < 0.05$ or $T_{\text{count}} > T_{\text{tabel}}$, the hypothesis is accepted, on the other hand, if $\text{sig} > 0.05$ or $T_{\text{count}} < T_{\text{tabel}}$ the hypothesis is rejected. The sighting value $0.25 < 0.05$ with a value of $T_{\text{count}} = 2.370$ and a T_{tabel} value of $N = 29 = 1.699$, it is stated that $2.370 > 1.699$ with a significance of $0.025 < 0.05$. The hypothesis (H_a) is accepted, there is a positive and significant relationship between learning discipline and learning outcomes in the subject of Hygiene, Sanitation and Occupational Safety Skills Competency of Catering at SMK Negeri 1 Padang Panjang

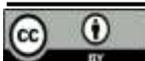
Keyword: Learning Discipline, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Tujuan penelitian mendeskripsikan disiplin belajar dengan hasil belajar. Siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang Panjang. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional. Populasi sebanyak 29 orang dan teknik sampel digunakan adalah Total Sampling. Data disiplin belajar siswa di peroleh dari angket yang disusun menggunakan model skala Likert. Sedangkan hasil belajar di peroleh dari nilai rapor yaitu gabungan antara nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah Korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan disiplin belajar siswa Mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang berada pada kategori tinggi dengan persentase 52%, hasil belajar pada kategori sedang dengan persentase 69%. Dengan nilai korelasi 0,415. Hasil uji koefisien korelasi $\text{sig} < 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima, sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak. Nilai $\text{signitung} 0,25 < 0,05$ dengan nilai $T_{\text{hitung}} = 2.370$ dan nilai $T_{\text{tabel}} N=29=1,699$ dinyatakan $2.370 > 1,699$ dengan signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hipotesis (H_a) diterima, terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang

Kata kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar

How to Cite: Ade Anggraini¹, Elida². 2021. The Relationship Of Learning Discipline With Learning Result Of Hygiene, Sanitation and Sefty Work. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 2 (1): pp. 1-8, DOI: 10.24036/80sr85.00



PENDAHUIUAN

Pilar-pilar untuk membentuk generasi yang cerdas, generasi yang berilmu dan generasi yang mempunyai wawasan luas merupakan pengertian dari pendidikan. Pendidikan menjadi penuntun untuk memperbaiki martabat, derajat dan nasib manusia. Peran pendidikan sangat penting untuk mewujudkan suasana belajar dalam melakukan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar dapat mengendalikan diri, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang Panjang adalah salah satu SMK yang termasuk dalam bidang keahlian Bisnis, Manajemen dan Pariwisata, yang terdiri dari lima program, yaitu bidang Manajemen Perkantoran, Bisnis dan Pemasaran, Akutansi dan Keuangan, Perhotelan dan Jasa Pariwisata, dan Kuliner. SMK N 1 Padang Panjang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, sehingga kemampuan tamatannya bisa bersaing dalam tuntutan dunia kerja.

Kompetensi keahlian yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan SMK Negeri 1 Padang Panjang tersebut adalah kompetensi keahlian Tata Boga, dimana tujuan kompetensi keahlian Tata Boga dinilai dari tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor yang digabung menjadi nilai hasil serta didukung oleh pelajaran produktif, normatif salah satunya adalah pada pelajaran Hygiene Sanitasi dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa kelas X, sebagai sekolah kejuruan yang mengutamakan keahlian dan kemampuan siswanya. SMK Negeri 1 Padang Panjang juga tidak luput dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa, termasuk di antaranya disiplin belajar. (Kurikulum 2013 SMK Negeri 1 Padang Panjang)

Mata pelajaran Hygiene Sanitasi dan Keselamatan Kerja adalah pelajaran yang mengajarkan upaya siswa untuk menjaga atau meningkatkan kebersihan dan kesehatan dengan melakukan pemeliharaan diri terhadap semua individu dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Mata Pelajaran Hygiene Sanitasi dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu mata pelajaran keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kejuruan adalah 78, namun kenyataannya yang di dapatkan sebagian siswa belum mencapai nilai KKM tersebut. Dapat dilihat dari salah satu nilai ulangan siswa sebagai berikut nilai ulangan siswa ≥ 78 sebanyak 14 orang kategori tuntas, dan nilai ulangan siswa ≤ 78 sebanyak 15 orang dengan kategori tidak tuntas.

Belum tercapainya KKM pada pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja belum di ketahui dengan pasti, apakah berkaitan dengan keadaan yang terjadi pada diri siswa atau berkaitan dengan hal lainnya. Tidak dapat dipungkiri ketidakberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak hal. (Djamarah, 2002) menyatakan bahwa, penyebab ketidakberhasilan belajar di antaranya : 1) Belajar tidak teratur, 2) Kurang bersemangat, 3) Tidak disiplin, 4) Mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, 5) Tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, 6) Istirahat yang tidak cukup, dan 7) Kurang tidur.

Beberapa faktor tersebut dijelaskan bahwa disiplin belajar termasuk faktor non-intelektif karena disiplin belajar merupakan komponen sikap yang berasal dari dalam individu untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dari disiplin belajar. Disiplin belajar mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sesuai dengan pendapat (Sardiman, 2005) "hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada disiplin. Makin baik disiplin yang dijalankan, makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi disiplin senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa". Hal ini sejalan dengan pendapat (Hamalik, 2014) Disiplin sangat penting dalam menentukan kegiatan belajar mengajar. Belajar bertujuan agar tercapainya tingkah laku siswa setelah mempelajari bahan pelajaran yang diajarkan, Bila siswa tidak punya disiplin, maka guru tidak menjamin hasil belajar maupun keberhasilan siswa (Dwi, Elida, & Yulastri, 2015)

Penelitian bertujuan mendeskripsikan disiplin belajar siswa, mendeskripsikan hasil belajar siswa dan menganalisis hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Hygiene Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode korelasional (Suharsimi, 2010). Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu, yang dogolongkan kedalam jenis penelitian analisis kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020, siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Kompetensi Keahlian Tata Boga kelas X yang mengambil mata pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja sebanyak 29 orang dan teknik sampel. Teknik Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2012), yang digunakan adalah Total Sampling. Data disiplin belajar siswa diperoleh dari penyebaran angket yang disusun menggunakan model skala likert. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai akhir rapor yaitu gabungan antara nilai akhir pengetahuan dan nilai akhir keterampilan dan Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Korelasi *Product Moment*.

HASII DAN PEMBAHASAN

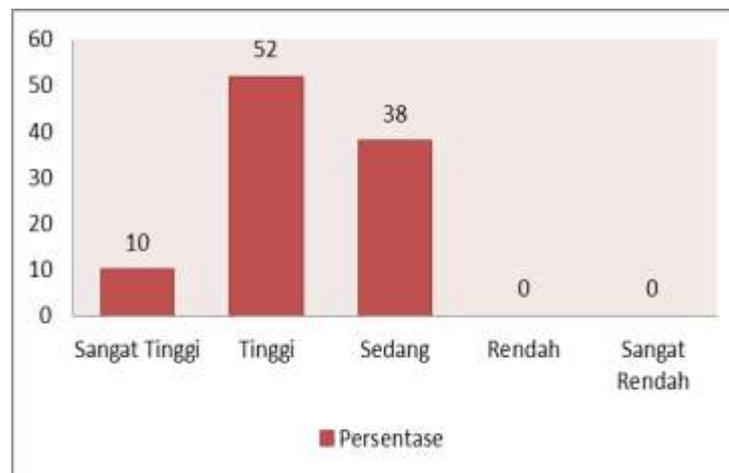
Memperoleh gambaran tentang data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini akan disajikan data hasil penelitian Disiplin Belajar (Tu'u, 2004) yaitu sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin belajar Siswa mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang yang didapatkan melalui pengisian angket atau kuesioner yang terdiri dari 35 item pernyataan yang diberikan kepada 29 responden dan selanjutnya dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala Likert dan diolah menggunakan rumus statistik sederhana.

Berdasarkan kriteria pengolahan data yang digunakan dapat digambarkan dengan disiplin belajar siswa mata pelajaran hygiene, sanitasi dan keselamatan kerja program keahlian jasa boga SMK Negeri 1 Padang Panjang sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang.

KATEGORI	INTERVAI	F	%
Sangat Tinggi	≥ 123	3	10
Tinggi	101-122	15	52
Sedang	79-100	11	38
Rendah	57-78	0	0
Sangat Rendah	35-56	0	0
TOTAL		29	100

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa disiplin belajar siswa mata pelajaran hygiene, sanitasi dan keselamatan kerja kompetensi keahlian tata boga SMK Negeri 1 Padang Panjang. Diagram data distribusi frekuensi variabel disiplin belajar siswa sebagai berikut:



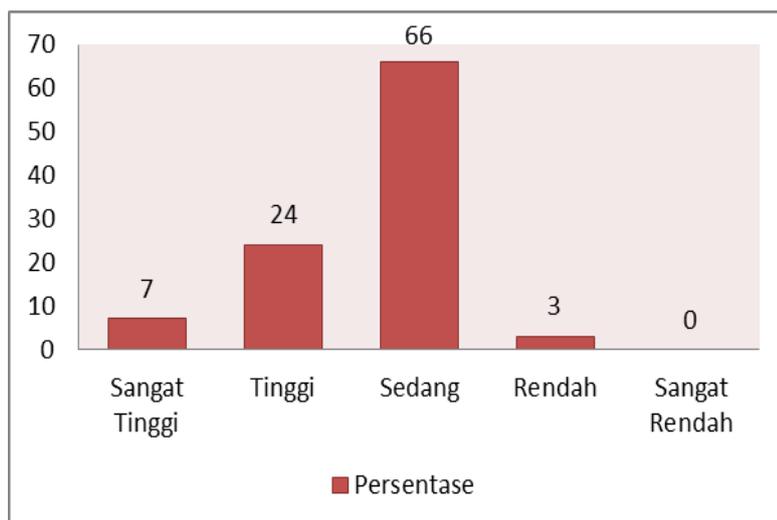
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Siswa

Pengukuran indikator perilaku disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah dalam disiplin belajar diukur menggunakan angket berdasarkan kriteria pengolahan data yang digunakan, dapat digambarkan disiplin belajar siswa yang dilihat dari indikator perilaku disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah sebagai berikut:

Tabel 2. Disiplin Belajar Siswa dari Indikator perilaku disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah.

KATEGORI	INTERVAI	F	%
Sangat Tinggi	≥ 26	2	7
Tinggi	21-25	7	24
Sedang	16-20	19	66
Rendah	$\geq 11 \leq 15$	1	3
Sangat Rendah	$\geq 6 \leq 10$	0	0
TOTAL		29	100

Berikut diagram data disiplin belajar siswa dari indikator perilaku disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah.



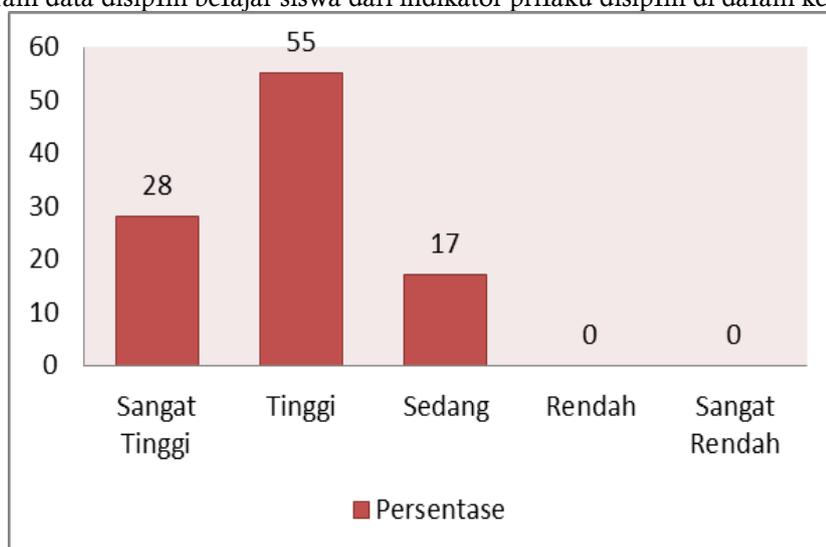
Gambar 2. Disiplin Belajar Siswa Dilihat dari Indikator Perilaku Disiplin di Luar Kelas di Lingkungan Sekolah

Pengukuran indikator perilaku disiplin di dalam kelas diukur menggunakan angket berdasarkan kategori pengolahan data yang digunakan, dapat digambarkan disiplin belajar siswa yang dilihat dari indikator perilaku disiplin di dalam kelas sebagai berikut:

Tabel 3. Disiplin Belajar Siswa dilihat dari indikator perilaku disiplin di dalam kelas

KATEGORI	INTERVAI	F	%
Sangat Tinggi	≥54	8	28
Tinggi	47-57	16	55
Sedang	36-46	5	17
Rendah	25-35	0	0
Sangat Rendah	14-24	0	0
TOTAL		29	100

Berikut diagram data disiplin belajar siswa dari indikator perilaku disiplin di dalam kelas.



Gambar 3. Disiplin Belajar Siswa Dilihat dari Indikator Perilaku Disiplin di Dalam Kelas

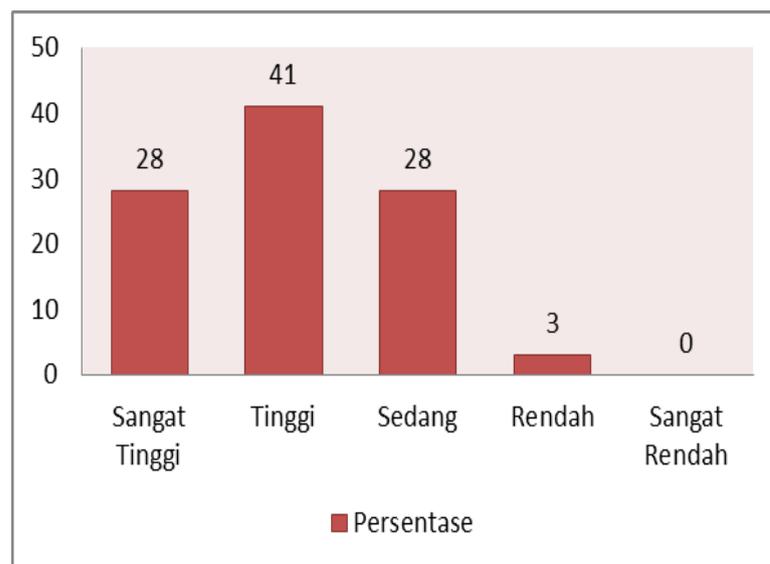
Pengukuran indikator perilaku melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab di sekolah dapat diukur menggunakan angket berdasarkan kategori pengolahan data yang digunakan, dapat

digambarkan disiplin belajar siswa yang dilihat dari indikator perilaku melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab di sekolah sebagai berikut:

Tabel 4. Disiplin Belajar Siswa dilihat dari indikator perilaku melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab di sekolah

KATEGORI	INTERVAI	f	%
Sangat Tinggi	≥ 63	8	28
Tinggi	51-62	12	41
Sedang	39-50	8	28
Rendah	27-38	1	3
Sangat Rendah	15-26	0	0
TOTAL		29	100

Berikut diagram data disiplin belajar siswa dari indikator perilaku melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab di sekolah.



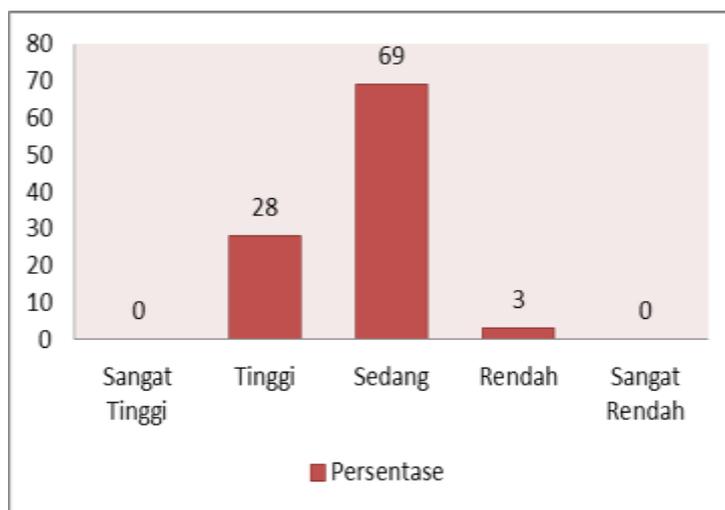
Gambar 4. Disiplin Belajar Siswa Dilihat dari Indikator Perilaku Melaksanakan Tugas-tugas yang Menjadi Tanggung Jawab di Sekolah

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa berupa nilai rapor Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Semester II. Pada variabel hasil belajar Mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang diperoleh dari deskriptif data dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang.

KATEGORI	INTERVAI	F	%
Sangat Tinggi	≥ 85	0	0
Tinggi	80-84	8	28
Sedang	75-79	20	69
Rendah	70-74	1	3
Sangat Rendah	65-69	0	0
TOTAL		29	100

Berikut diagram data hasil belajar siswa pada mata pelajaran hygiene, sanitasi dan keselamatan kerja kompetensi keahlian tata boga SMK Negeri 1 Padang Panjang.



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa

Hasil uji korelasi antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar setelah melakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan SPSS versi 20 hasil yang diperoleh besarnya nilai koefisien korelasi variabel disiplin belajar siswa (X) dengan hasil belajar (Y) diperoleh sebagai berikut.

Tabel 6. Korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa.

	DISIPIIN BELAJAR	HASII BELAJAR
Signifikansi	0,25	0,25
Pearson Correlation	0,415	0,415
N	29	29

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat diketahui besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel disiplin belajar siswa (X) dengan hasil belajar (Y) dengan nilai korelasi 0,415 dengan nilai signifikansi 0,02.

Disiplin belajar secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase 52%. Berarti masih ada 48% lagi disiplin belajar siswa yang kurang memuaskan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : Kurang disiplin siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, kurang ketaatan siswa terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan di sekolah, kurangnya perhatian siswa dalam pelaksanaan unjuk kerja seperti pratikum dan rendahnya kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Disiplin belajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan belajar tinggi dalam bidang pelajaran. ini dapat dilihat dari pengertian disiplin belajar menurut Tu'u (2004) yaitu sebagai upaya mengendalikn diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini berada pada kategori sedang 75-79 persentase 69%. Artinya sebagian siswa telah mencapai KKM. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan dalam tiga kategori, yakni kognitif, afektif dan psikomotor (Usman, 2001:16).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana (2005:22) "Hasil belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar". Gagne membagi lima kategori hasil belajar yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoric. Pencapaian hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri melainkan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan bahkan membentuk hubungan hierarki.

Hasil uji hipotesis penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.415 dengan interpretasi bahwa kedua variabel terdapat hubungan secara positif karena nilai r berada pada rentangan 0.400-0.599 berada pada tingkat hubungan sedang dengan nilai signifikansi 0.02.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan diterima dengan kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah; Nilai sig_{hitung} $0,25 < 0,05$ dengan nilai $T_{hitung} = 2.370$ dan nilai T_{tabel} $N = 29 = 1,699$ dinyatakan $2.370 > 1,699$ dengan signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) mata Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu mengenai hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang berada pada kategori tinggi dengan persentase 52%. Artinya sebagian besar siswa mempunyai disiplin belajar yang baik.
2. Hasil belajar Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang berada pada kategori kompeten dengan persentase (69,28%). Dapat diartikan hasil belajar dalam kategori kompeten secara keseluruhan mencakup kategori sedang sebanyak 69%, dan tinggi sebanyak 28%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang. Dengan nilai korelasi 0,415. Hasil uji koefisien korelasi $sig < 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ hipotesis diterima, sebaliknya jika $sig > 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ hipotesis ditolak. Nilai sig_{hitung} $0,25 < 0,05$ dengan nilai $T_{hitung} = 2.370$ dan nilai T_{tabel} $N = 29 = 1,699$ dinyatakan $2.370 > 1,699$ dengan signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hipotesis (H_a) diterima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Padang Panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada ibu Dr. Elida, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. . PT Rineka Cipta: Jakarta
- Amir, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Pertasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjono. 2006. *Rahasia Sukses Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dwi, E., Elida, & YuIastri, A. (2015). Hubungan Motivasi Dengan hasil Belajar Mata Peajaran. E-Journal Home Economic and Tourism, 10(3), 1. Jakarta.
- Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang Panjang
- Moenir. H.A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sutjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses Pembelajaran Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tika Rusmiati. 2016. *Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Iulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Tu'u Tu'us. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Umar Husein. 2003. *Metode Riset Komunikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.